

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin banyak perusahaan *go public* yang tercatat di pasar modal Indonesia seiring dengan pertumbuhannya. Untuk mengikuti daya saing, perusahaan yang terdaftar di *go public* harus menerbitkan laporan keuangan pada setiap akhir periode. Satu alat penting untuk menilai kinerja bisnis, terutama perusahaan *go public*, adalah laporan keuangan. Para investor akan melihat laporan keuangan perusahaan *go public* untuk memantau perkembangan dan kinerjanya. Akibatnya, permintaan laporan keuangan meningkat (Andri, 2024).

Sebagaimana peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang disampaikan melalui situs resminya Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai regulator perusahaan terbuka, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan *go public* untuk dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 menetapkan batas waktu 120 (seratus dua puluh) hari atau 4 (empat) bulan setelah tanggal akhir buku rekening perusahaan. Selain itu, aturan tersebut diatur dalam keputusan yang dibuat oleh direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep306/BEJ/07-2004, yang kemudian diubah menjadi Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021. Dalam surat keputusan tersebut dinyatakan bahwa waktu penyampaian.

Menurut (Seina Mulyana dan Kuntadi, 2022) audit laporan keuangan untuk meningkatkan kredibilitas dan mencegah penipuan. Audit laporan keuangan membutuhkan banyak waktu. "Penundaan audit jangka" mengacu pada waktu antara tanggal akhir tahun buku dan tanggal akhir laporan audit. Jika audit ditunda terlalu lama, perusahaan dapat mengalami keterlambatan laporan keuangan. Perusahaan akan dianggap terlambat menyajikan laporan keuangannya jika audit terus ditunda.

Adanya fenomena *audit delay* dalam penelitian ini salah satu perusahaan yang merupakan bagian dari perusahaan infrastruktur yaitu PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) mengalami delisting karena terlambat menyampaikan laporan dan auditor memberikan opini tidak memberikan opini (disclaimer opinion) pada laporan keuangan tahun 2017 serta 2018. Manajemen perusahaan menyampaikan bahwa KAP memberikan opini disclaimer (opini tidak memberikan opini) selama 2 5 tahun berturut-turut, yaitu periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 terhadap BTEL karena keadaan gagal bayar hutang perusahaan dan menilai perusahaan belum memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian perdamaian yang disahkan pada proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat di tanggal 9 Desember 2014.

Total hutang perusahaan hingga pada tahun 2018 adalah Rp. 16,13 triliun dengan total aset perusahaan pada tahun 2018 yaitu Rp. 713 miliar yang artinya ada kemungkinan BTEL gagal bayar akan hutang tersebut hanya dengan total aset sebesar 4% dan semakin meningkat nya hutang maka otomatis ekuitas perusahaan

akan semakin negatif. Sejak tahun 2011 BTEL juga tidak pernah mencatatkan keuntungan, bahkan BTEL kembali mencetakkan rugi operasional yang mana puncak rugi bersih perusahaan terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp, 8.640,75 miliar atau Rp. 8,7 triliun lalu ditahun kedepan nya BTEL juga tetap mencatatkan kerugian (Anggraini Wita, 2022).

Banyak penelitian telah dilakukan tentang *audit delay* tetapi masih ada banyak perbedaan dalam hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali komponen yang mempengaruhi *audit delay*. Oleh karena itu, variabel bebas yang digunakan adalah Kepemilikan Institusional, Kompleksitas Operasi, dan *Financial Distress* dengan variabel terikatnya adalah *Audit delay*. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kompleksitas Operasi, Dan Financial Distress Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI?
2. Apakah Kompleksitas Operasi berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI?
3. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor infrastruktur yang Terdaftar di BEI?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor infrastruktur yang Terdaftar di BEI?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor infrastruktur yang Terdaftar di BEI?

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diperkirakan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait dengan memberi manfaat berupa teoritis dan praktis, yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diperkirakan dapat menjadi dasar dalam pengembangan teori di masa depan untuk dimanfaatkan dalam proses meningkatkan pengetahuan dosen, mahasiswa, praktisi, dan seluruh pengguna hasil penelitian khususnya bagi para merumus analisis dan kebijakan dibidang audit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat menjadi dasar teori maupun referensi yang akan digunakan oleh peneliti selanjutnya dan menjadi dasar pengembangan penelitian terkait *audit delay* khususnya pada sektor infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini akan membantu membuat keputusan dan kebijakan terbaik tentang *audit delay* khususnya untuk perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan juga penelitian ini akan menjadi

dasar untuk menerapkan dan menyebarkan wawasan terbaru tentang *audit delay* yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Auditor

Auditor diharapkan mampu mengambil kebijakan terbaik untuk meminimalisir *audit delay* yang mungkin dapat muncul dalam perusahaan berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagi Investor, Kreditur, dan Masyarakat

Investor harus memiliki laporan keuangan yang tepat waktu karena ini akan membantu mereka membuat keputusan investasi terbaik dengan mencari tahu apa yang menyebabkan audit tertunda. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan oleh kreditur sebagai referensi dalam proses mempertimbangkan pemberian kredit setelah audit perusahaan yang tertunda. Diharapkan masyarakat umum akan lebih memahami dan memahami mengapa audit tertunda khususnya di sektor infrastruktur.

1.5. Sistematika Tugas Akhir

Guna menyajikan gambaran yang terperinci mengenai penelitian ini penulis menerapkan kerangka kerja yang mengacu pada pedoman teknis penulisan akhir yang dikeluarkan oleh fakultas ekonomi dan bisnis universitas bhayangkara jakarta raya, seperti berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang masalah yang berkaitan dengan kepemilikan institusional, kompleksitas operasi, dan *financial distress* terhadap *audit delay*. Bab ini juga akan membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan dengan *audit delay*, kepemilikan institusional, kompleksitas operasi, dan *financial distress*, penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka penelitian, serta hipotesis yang mendasari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan skala pengukurannya, serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian, melakukan analisis terhadap hasil penelitian, dan membahas hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari dilakukannya penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.